
Hubungan Antara Kecerdasan Emosional dan Motivasi Belajar dengan Prestasi Belajar Peserta Didik Kelas IV SDN Gugus I Kecamatan Bolo Kabupaten Bima Tahun Pelajaran 2021/2022

Ilham Akbar^{1*}, Asrin¹, Itsna Oktaviyanti¹

¹Program studi PGSD, Jurusan Ilmu Pendidikan FKIP Universitas Mataram, Indonesia

*Corresponding Author: ilham@gmail.com

Article History

Received : September 12th, 2022

Revised : Oktober 15th, 2022

Accepted : Oktober 25th, 2022

Abstract: Penyebab rendahnya prestasi belajar peserta didik sekarang ini bisa terjadi karena beberapa faktor umum yaitu faktor dari dalam diri peserta didik itu sendiri yang disebut sebagai faktor internal dengan berbagai macam bentuk dan jenisnya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara kecerdasan emosional dan motivasi belajar dengan prestasi belajar peserta didik kelas IV SDN gugus I kecamatan bolo kabupaten bima tahun pelajaran 2021/2022. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif yang dirancang dengan penelitian deskriptif korelasional. Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas IV SDN gugus I kecamatan bolo kabupaten bima tahun pelajaran 2021/2022 sebanyak 90 peserta didik dan sampel yang peneliti gunakan sebanyak 73 peserta didik. Teknik pengumpulan data menggunakan angket dan dokumentasi. Instrumen penelitian menggunakan angket kecerdasan emosional, angket motivasi belajar dan dokumen. uji validitas data angket dalam penelitian ini menggunakan teknik korelasi product moment. Uji normalitas datanya menggunakan rumus one simple kolmogorof smirnov test, sedangkan pengujian hipotesis data menggunakan analisis regresi berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya hubungan yang signifikan antara kecerdasan emosional dan motivasi belajar dengan prestasi belajar. Hal ini dibuktikan dengan hasil pengujian hipotesis yang memperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ sebesar yaitu $0,601 > 0,207$ dengan Sig. (2-tailed) sebesar $0,000 < 0,05$ serta persamaan regresinya $Y = 16,547 + (0,387) X_1 + (0,188) X_2$. Kesimpulan dalam penelitian ini yaitu hubungan kecerdasan emosional dan motivasi belajar dengan prestasi belajar peserta didik kelas IV SDN Gugus 1 Kecamatan Bolo Tahun Ajaran 2021/2022 tergolong rendah dan memiliki korelasi dengan derajat hubungan yaitu korelasi lemah sebesar 36,1% dan 63,9%.

Keywords: Kecerdasan Emosional, Motivasi, Prestasi Belajar.

PENDAHULUAN

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara. Usaha tersebut di dapatkan melalui lembaga sekolah. Dalam pendidikan formal, belajar adalah proses usaha yang dilakukan seseorang untuk mencapai perubahan perilaku yang sama sekali baru sebagai hasil dari pengalaman berinteraksi dengan lingkungan. (Slameto, 2015). Namun, permasalahan setelah proses pembelajaran seringkali muncul berupa kinerja belajar siswa yang kurang optimal.

Menurut Rosyid Moh. Zaiful, et al (2019:9), Hasil belajar adalah hasil dari variabel

kegiatan belajar yang dicapai siswa, yang dinyatakan dalam simbol, angka, huruf dan kalimat, dan kinerja siswa dengan standar dan kedewasaan yang diberikan baik dalam berpikir maupun bertindak, yang dinyatakan sebagai ukuran keberhasilan. Kpolovie, Joe, dan Okoto (2014) Hasil belajar adalah kemampuan siswa untuk belajar, yaitu kemampuan untuk mempertahankan fakta dan mengkomunikasikan pengetahuan baik secara lisan maupun tertulis, bahkan dalam kondisi ujian. Sedangkan menurut Daud (2012), Rendahnya kinerja siswa saat ini dapat dikaitkan dengan beberapa faktor umum. Artinya, faktor siswa itu sendiri yang bermacam-macam bentuk dan jenisnya, disebut faktor internal. Faktor ini diatur terutama oleh potensi siswa berupa kecerdasan, termasuk keadaan psikologis dan kecerdasan intelektual, termasuk berbagai keterampilan seperti kecerdasan atau penalaran. Salah satu faktor internal yang sangat

mempengaruhi keberhasilan siswa adalah kecerdasan emosional. Menurut Uno (2010:93), Kecerdasan emosional memiliki dimensi ketajaman dan kemampuan naluriah untuk mengelola emosi dan perasaan diri sendiri dan orang lain, serta kemampuan merasakan, memahami, dan membentuk hubungan yang produktif dan efektif dengan orang lain.

Menurut Khodijah (2014: 145-146) juga Kecerdasan emosional adalah kemampuan mengelola emosi seseorang dengan cara yang sehat, terutama ketika berhadapan dengan orang lain. Komponen terpenting dari kecerdasan emosional adalah empati dan pengendalian diri. Rosida (2015) Kecerdasan emosional sebagaimana didefinisikan mengacu pada ciri-ciri kepribadian seseorang, bagaimana seseorang berpikir dan mengendalikan dirinya sendiri, bagaimana dia berinteraksi dengan lingkungannya, dan bagaimana dia peduli pada orang lain. Yamani, Nikoo., et al (2014:22), Komponen kecerdasan emosional adalah kesadaran diri, manajemen diri, kesadaran sosial, dan manajemen hubungan. Kedua, menurut Fathurahman dan Sulistyorini (2012), motivasi belajar adalah tentang mendorong individu untuk belajar dengan baik.. Menurut Sardiman (2012), Motivasi belajar adalah daya penggerak menyeluruh dalam diri siswa yang membangkitkan aktivitas belajar, menjamin kesinambungan dalam aktivitas belajar, memberi arah pada aktivitas belajar, dan memungkinkan siswa mencapai tujuan yang diinginkan. Menurut Wicaksono (2009:21) bahwa motivasi memiliki beberapa ciri-ciri yaitu: 1) Tekun; 2) Ulet; 3) Menunjukkan minat; 4) Lebih senang bekerja mandiri; 5) Dapat mempertahankan pendapatnya; 6) Tidak mudah melepaskan hal yang di jalani; 7) Senang mencari dan memecahkan soal-soal.

Menurut pengamatan dan informasi dari guru di SDN Gugus I, Kabupaten Boro dan Kabupaten Bima, masih banyak siswa yang mengalami kesulitan belajar. Pertama, SDN Gugus I Kecamatan Bolo memiliki siswa yang masih kurang berprestasi di beberapa mata pelajaran, terutama yang dianggap sulit, seperti matematika, IPS, IPA, dan Pendidikan Agama Islam. Dalam proses pembelajaran, siswa tidak memperhatikan penjelasan guru. Beberapa siswa pintar memperhatikan belajar sepanjang waktu. Di sisi lain, siswa dengan intelegensi rendah sering membuat keributan selama proses pembelajaran. Selain itu, ketika guru mengajar dan menjelaskan materi, siswa cepat bosan, kurangnya interaksi siswa dengan guru, dan siswa keluar di depan kelas untuk mengemukakan pendapat dan bertanya. ketika saya berdiri di depan kelas dalam mengemukakan pendapat atau mengajukan pertanyaan.

Kedua, siswa di SDN Gugus I Kabupaten Boro memiliki motivasi belajar yang berbeda-beda. Ada siswa yang sangat termotivasi untuk belajar dan ada juga yang kurang termotivasi untuk belajar. Hal ini terutama terlihat di kelas ketika guru menjelaskan materi, beberapa siswa memperhatikan dan beberapa tidak. Hal ini dapat terjadi karena kurangnya motivasi belajar siswa untuk mencapai hasil belajar yang tinggi. Ketiga, beberapa siswa di SDN Gugus I Kecamatan Bolo Kabupaten Bima tidak terlibat aktif dalam menyelesaikan latihan yang diberikan (latihan yang dimaksud adalah soal latihan dan pekerjaan rumah). Hasil belajar siswa kurang memuaskan dan masih banyak yang mendapat nilai di bawah standar akhir yaitu 75 (daftar ijasah Semester 1 Kelas IV 2021/2022). Mata pelajaran yang dirasa sulit oleh siswa. Hal tersebut dibuktikan dengan Tabel data di bawah ini.

Tabel 1. Data Ketuntasan Penilaian Akhir Semester (PAS)

No	Nama Sekolah	Jumlah peserta didik	KKM		Jumlah peserta didik Tidak Tuntas
			Terendah	Tertinggi	
1	SDN I Sila	31	70	75	6
2	SDN 6 Sila	29	65	75	7
3	SDN Inpres Rato	30	68	75	7
Jumlah		90			20

Terlihat dari Tabel 1 hasil belajar siswa di SDN Gugus I Kecamatan Boro Kabupaten Bima tergolong buruk, dan selama ini pihak sekolah telah menyediakan fasilitas penunjang belajar untuk memperlancar proses pembelajaran. Berdasarkan latar belakang dan permasalahan tersebut, peneliti melakukan penelitian dengan

judul “Hubungan Kecerdasan Emosional Dengan Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar Siswa” pada Tahun Pelajaran 2021/2022, SDN Gugus 1 Kecamatan Boro Kabupaten Bima.

METODE

Penelitian ini dirancang sebagai penelitian deskriptif korelatif karena berusaha menjelaskan fenomena dan peristiwa yang sedang diamati saat ini. Penelitian adalah metode ilmiah untuk memperoleh data dengan tujuan tertentu, dengan menggunakan Sugishirono (2014:18). Menurut Sudjana dan Heriyanto (119: 2006) Studi korelasi deskriptif bertujuan untuk mengetahui hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya. Hubungan antar variabel dinyatakan dengan besarnya koefisien korelasi, dan studi korelasi

deskriptif membantu mengumpulkan informasi tentang konteks relevan dari gejala yang ada pada saat penelitian. Dilihat dari jenisnya, penelitian ini merupakan jenis penelitian korelasional yang sifatnya melukiskan hubungan antara variabel bebas yaitu Kecerdasan emosional (X1), Motivasi Belajar (X2) dan variabel terikat yaitu prestasi belajar (Y). Adapun hubungan antara variabel X1, X2 dan Y digambarkan dalam Tabel berikut:

Tabel 2. Hubungan Antara Tiga Variabel

Kecerdasan Emosional (X1)	Motivasi Belajar (X2)	Prestasi Belajar (Y)
1. Mengenali emosi diri 2. Mengelola emosi 3. Memotivasi diri sendiri 4. Mengenali emosi orang lain 5. Membina hubungan	1. Apresiasi 2. Penghargaan (nilai)	Nilai ulangan harian siswa kelas IV masih ada yang di bawah KKM

Keterangan :

r : Hubungan antara Variabel (X1) (X2) dan (Y)

Penelitian dilakukan di SDN Gugus I Kecamatan Bolo Kabupaten Bima. Penelitian ini melibatkan 73 peserta didik. Penelitian bertujuan untuk mengetahui hubungan antara kecerdasan emosional dan motivasi belajar dengan prestasi belajar peserta didik kelas IV SDN Gugus I Kecamatan Bolo Kabupaten Bima tahun pelajaran 2021/2022, peneliti melakukan pengumpulan data dengan angket dan dokumentasi untuk mengetahui hubungan antara kecerdasan emosional dan motivasi belajar dengan prestasi belajar peserta didik. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti mengenai hubungan antara kecerdasan emosional dan motivasi belajar dengan prestasi belajar peserta didik Tahun Ajaran 2021/2022. Data penelitian yang disajikan adalah data dari kuesioner dan dokumen. Data dari penelitian ini berkaitan erat dengan hubungan antara kecerdasan emosional dan motivasi belajar dengan prestasi belajar siswa. Data-data inilah yang menjadi bahan pembahasan dalam penelitian ini. Subjek yang diteliti pada penelitian ini ialah peserta didik kelas IV SDN Gugus I Kecamatan Bolo Kabupaten Bima yang berjumlah 73 peserta didik. Teknik pengumpulan data yaitu, teknik angket, dan dokumentasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data yang disajikan pada bagian ini merupakan hasil penelitian dan pengujian instrumen terhadap kecerdasan emosional,

motivasi belajar, dan keberhasilan belajar. Untuk lebih jelasnya akan dibahas satu persatu dalam bab ini, diantaranya sebagai berikut:

A. Uji Validitas Instrumen

Uji validitas instrumen bertujuan untuk mengetahui valid tidaknya angket atau kuesioner. Uji validitas pada penelitian ini dilakukan dengan dua cara, yaitu validitas konstruk melalui pendapat ahli (*experts judgment*) dan uji validitas isi. Ahli yang dipilih untuk menguji validitas konstruk pada penelitian ini yaitu salah satu Dosen PGSD FKIP Universitas Mataram. Uji validitas konstruk dilakukan dengan 1 kali revisi sampai akhirnya dianggap layak untuk mengambil data. Setelah dilakukan *experts judgment*, tahap selanjutnya peneliti melakukan uji terpakai yang dibarengi dengan pelaksanaan penelitian di Gugus 1 Kecamatan Bolo.

1. Uji Validitas Instrumen Kecerdasan Emosional

Untuk menganalisis hasil uji terpakai instrumen kecerdasan emosional peneliti menggunakan rumus korelasi *product moment* dengan nilai $N = 90$ pada taraf signifikansi 5% dengan batas penerimaan 0,207. Dari hasil analisis terdapat 15 butir item yang valid dan 17 butir item yang tidak valid pada angket kecerdasan emosional. Hasil uji validitas pada butir item angket kecerdasan emosional dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 3. Hasil Uji Validitas Instrumen Kecerdasan Emosional

Butir Soal	Valid	Tidak Valid
No.	2, 9, 11, 12, 14, 16, 17, 18, 24, 25, 27, 28, 29, 31, 32	1, 3,4, 5, 6, 7, 8, 13, 15, 19, 20, 21, 22, 23, 26, 30

Selanjutnya yang akan digunakan dalam penelitian adalah sebanyak 15 butir item kecerdasan emosional.

2. Uji Validitas Instrumen Motivasi Belajar

Untuk menganalisis hasil uji terpakai instrument motivasi belajar, peneliti menggunakan rumus korelasi *product moment* dengan nilai N = 90 pada tarafsignifikansi 5% dengan batas penerimaan 0,207. Dari hasil analisis terdapat 15 butir item yang valid dan 5 butiritem yang tidak valid pada angket motivasi belajar.Hasil uji validitas pada butir item angket motivasi belajar dapat dilihat pada Tabel 4.

Tabel 4. Hasil Uji Validitas Instrumen Motivasi Belajar

Butir Soal	Valid	Tidak Valid
No.	2, 3, 4, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 13, 14, 15, 16, 17, 19	1, 5, 12, 18, 20

Selanjutnya yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah 15 butir item angket motivasi belajar.

B. Data Hasil Penelitian

Hasil penelitian yang telah diperoleh akan dideskripsikan untuk masing-masing variabel. Pembahasan variabel dilakukan dengan menggunakan data kuantitatif, yaitu data dalam bentuk angket atau skor dankemudian ditafsirkan secara deskriptif. Data variabel yang akan dideskripsikan dalam penelitian ini adalah kecerdasan emosional (X1), motivasi belajar (X2), dan prestasi belajar (Y).

1. Data Kecerdasan Emosional

Angket tersebut terdiri dari 15 item pertanyaan yang diisi oleh 90 peserta didik sebagai sampel dalam penelitian ini. Berikut disajikan data hasil penelitian tentang kecerdasan emosional pada peserta didik kelas IV SDN

Gugus 1 Kecamatan Bolo Tahun Ajaran 2021/2022.

Tabel 5. Statistik Data Angket Kecerdasan Emosional

N	Valid	90
	Missing	0
Mean		39.21
Std. Error of Mean		.471
Median		38.00
Mode		36
Std. Deviation		4.471
Variance		19.989
Range		22
Minimum		29
Maximum		51
Sum		3529

Dari Tabel diatas dapat diperoleh nilai rata-rata sebesar 39,21, nilai tengah sebesar 38,00, nilai modus sebesar 36, simpangan bakusebesar 4,471, nilai varians sebesar 19,989, nilai range sebesar 22, nilai minimal (skor terendah) sebesar 29, nilai maksimal (skor tertinggi) sebesar 51 dan jumlah skor sebesar 3529 dari jumlah sampel sebanyak 90. Selanjutnya data perolehan nilai kecerdasan emosionaldikategorikan kedalam 5 kategori, yaitu sebagai berikut :

Tabel 6. Perolehan Skor Kecerdasan Emosional

Interval	Frekuensi	Kategori
53-60	0	Sangat Baik
46-52	9	Baik
30-45	81	Cukup Baik
22-29	0	Kurang Baik
15-21	0	Tidak Baik
Total	90	

Berdasarkan Tabel 6 diatas terdapat 5 kategori yang mana masing-masing kategori mempunyai kelas interval yaitu sangat baik,baik, cukup baik, kurang baik, dan tidak baik. Kemudian dapat dilihat jawaban peserta didik pada kategori sangat baik dengan skor 53-60 sebanyak 0 orang, kategori baik dengan skor 46-52 sebanyak 9 orang, kategori cukup baik dengan skor 30-45 sebanyak 81 orang, kategori kurang baik dengan skor 22-29 sebanyak 0 orang, dan kategori tidak baik dengan skor 15-21 sebanyak 0 orang. Berdasarkan perolehan skor angket kecerdasan emosional diatas dapat ditentukan

kategori hasil penelitian melalui rata-rata skor angket kecerdasan emosional berikut ini.

Tabel 7. Rata-rata Skor Kecerdasan Emosional

Jumlah Sampel	Total Skor	Rata-rata	Kategori
90	3529	39,21	Cukup Baik

Berdasarkan Tabel 7 rata-rata skor kecerdasan emosional diatas, dapat dilihat jumlah sampel penelitian sebanyak 90 peserta didik, dengan total skor sebanyak 3529 dan nilai rata-rata 39,21 serta termasuk dalam kategori cukup baik. Sehingga gambaran kecerdasan emosional di SDN Gugus 1 Kecamatan Bolo Tahun Ajaran 2021/2022 termasuk dalam kategori cukup baik.

2. Data Motivasi Belajar

Data motivasi belajar diperoleh dari peserta didik kelas IV SDN Gugus 1 Kecamatan Bolo Tahun Ajaran 2021/2022 melalui kuesioner atau angket tertutup dengan skala nominal dan dalam bentuk checklist. Dalam angket ini tersedia 4 jawaban alternative yaitu sangat setuju, setuju, tidak setuju, dan sangat tidak setuju. Angket tersebut terdiri dari 15 item pertanyaan yang diisi oleh 90 peserta didik sebagai sampel dalam penelitian ini. Berikut disajikan data hasil penelitian tentang motivasi belajar pada peserta didik kelas IV SDN Gugus 1 Kecamatan Bolo Tahun Ajaran 2021/2022.

Tabel 8. Statistik Data Angket Motivasi Belajar

N	Valid	90
	Missing	0
Mean		37.60
Std. Error of Mean		.498
Median		38.00
Mode		39
Std. Deviation		4.723
Variance		22.310
Range		22
Minimum		25
Maximum		47
Sum		3384

Dari Tabel diatas dapat diperoleh nilai rata-rata sebesar 37,60, nilai tengah sebesar 38,00, nilai modus sebesar 39, simpangan bakusebesar 4,723, nilai varians sebesar 22,310, nilai range

sebesar 22, nilai minimal (skor terendah) sebesar 25, nilai maksimal (skor tertinggi) sebesar 47 dan jumlah skor sebesar 3384 dari jumlah sampel sebanyak 90. Selanjutnya data perolehan nilai motivasi belajar dikategorikan kedalam 5 kategori, yaitu sebagai berikut :

Tabel 9. Perolehan Skor Motivasi Belajar

Interval	Frekuensi	Kategori
53-60	0	Sangat Baik
46-52	5	Baik
30-45	81	Cukup Baik
22-29	4	Kurang Baik
15-21	0	Tidak Baik
Total	90	

Berdasarkan Tabel 8 diatas terdapat 5 kategori yang mana masing-masing kategori mempunyai kelas interval yaitu sangat baik, baik, cukup baik, kurang baik, dan tidak baik. Kemudian dapat dilihat jawaban peserta didik pada kategori sangat baik dengan skor 53-60 sebanyak 0 orang, kategori baik dengan skor 46-52 sebanyak 5 orang, kategori cukup baik dengan skor 30-45 sebanyak 81 orang, kategori kurang baik dengan skor 22-29 sebanyak 4 orang, dan kategori tidak baik dengan skor 15-21 sebanyak 0 orang. Berdasarkan perolehan skor angket motivasi belajar diatas dapat ditentukan kategori hasil penelitian melalui rata-rata skor angket motivasi belajar berikut ini :

Tabel 10. Rata-rata Skor Motivasi Belajar

Jumlah Sampel	Total Skor	Rata-rata	Kategori
90	3384	37,60	Cukup Baik

Berdasarkan Tabel 9 rata-rata skor motivasi belajar diatas, dapat dilihat jumlah sampel penelitian sebanyak 90 peserta didik, dengan total skor sebanyak 3384 dan nilai rata-rata 37,60 serta termasuk dalam kategori cukup baik. Sehingga gambaran motivasi belajar di SDN Gugus 1 Kecamatan Bolo Tahun Ajaran 2021/2022 termasuk dalam kategori cukup baik.

3. Data Prestasi Belajar

Data prestasi belajar diperoleh dari peserta didik kelas IV SDN Gugus 1 Kecamatan Bolo Tahun Ajaran 2021/2022 dengan melihat hasil ulangan harian peserta didik. Berikut disajikan data hasil penelitian tentang prestasi belajar pada

peserta didik kelas IV SDN Gugus 1 Kecamatan Bolo Tahun Ajaran 2021/2022.

Tabel 11. Statistik Data Angket Prestasi Belajar

N	Valid	90
	Missing	0
Mean		80.72
Std. Error of Mean		1.032
Median		80.00
Mode		80
Std. Deviation		9.789
Variance		95.821
Range		45
Minimum		55
Maximum		100
Sum		7265

Dari Tabel diatas dapat diperoleh nilai rata-rata sebesar 80,72, nilai tengah sebesar 80,00, nilai modus sebesar 80, simpangan bakusebesar 9,789, nilai varians sebesar 95,821, nilai range sebesar 45, nilai minimal (skor terendah) sebesar 55, nilai maksimal (skor tertinggi) sebesar 100 dan jumlah skor sebesar 7265 dari jumlah sampel sebanyak 90. Selanjutnya data perolehan nilai prestasi belajar dikategorikan kedalam 5 kategori, yaitu sebagai berikut :

Tabel 12. Perolehan Skor Prestasi Belajar

Interval	Frekuensi	Kategori
86-99	25	Sangat Baik
73-86	49	Baik
46 -73	16	Cukup Baik
33-46	0	Kurang Baik
20-33	0	Tidak Baik
Total	90	

Berdasarkan Tabel 12 di atas terdapat 5 kategori yang mana masing-masing kategori mempunyai kelas interval yaitu sangat baik, baik, cukup baik, kurang baik, dan tidak baik. Kemudian dapat dilihat jawaban peserta didik pada kategori sangat baik dengan skor 86-99 sebanyak 25 orang, kategori baik dengan skor 73-86 sebanyak 49 orang, kategori cukup baik dengan skor 46-73 sebanyak 16 orang, kategori kurang baik dengan skor 33-46 sebanyak 0 orang, dan kategori tidak baik dengan skor 20-33 sebanyak 0 orang. Berdasarkan perolehan skor

nilai ulangan diatas dapat ditentukan kategori hasil penelitian melalui rata-rata skor nilai prestasi belajar berikut ini :

Tabel 13. Rata-rata Skor Prestasi Belajar

Jumlah Sampel	Total Skor	Rata-rata	Kategori
90	7265	80,72	Baik

Berdasarkan Tabel 13 rata-rata skor prestasi belajar diatas, dapat dilihat jumlah sampel penelitian sebanyak 90 peserta didik , dengan total skor sebanyak 7265 dan nilai rata-rata 80,72 serta termasuk dalam kategori baik. Sehingga gambaran prestasi belajar di SDN Gugus 1 Kecamatan Bolo Tahun Ajaran 2021/2022 termasuk dalam kategori baik.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian pada hipotesis Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya hubungan yang signifikan antara kecerdasan emosional dan motivasi belajar dengan prestasi belajar. Hal ini dibuktikan dengan hasil pengujian hipotesis yang memperoleh nilai r hitung > r Tabel sebesar yaitu $0,601 > 0,207$ dengan Sig. (2-tailed) sebesar $0,000 < 0,05$ serta persamaan regresinya $Y = 16,547 + (0,387) X_1 + (0,188) X_2$. Hubungan kecerdasan emosional dan motivasi belajar dengan prestasi belajar peserta didik kelas IV SDN Gugus 1 Kecamatan Bolo Tahun Ajaran 2021/2022 tergolong rendah. Kecerdasan emosional dan motivasi belajar memberikan kontribusi terhadap prestasi belajar peserta didik di SDN Gugus 1 Kecamatan Bolo sebesar 36,1% dan 63,9% ditentukan oleh faktor lain diluar penelitian.

UCAPAN TERIMA KASIH

Selesainya penelitian yang dilakukan tidak lepas dari do'a dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti mengucapkan syukur yang sangat mendalam kepada Allah SWT atas segala nikmat yang diberikan-Nya. Peneliti juga tidak lupa berterima kasih kepada diri peneliti pribadi yang telah berjuang dan dapat menyelesaikannya sampai pada tahap ini. Terima kasih pula kepada kedua orang tua peneliti, dosen pembimbing, pihak sekolah yang telah membantu dalam kegiatan penelitian, serta

seluruh pihak yang turut membantu dalam setiap proses penyelesaian penelitian ini.

Advances IN Medical Education and Proffesionalisme. 2(1), 2014, 20-26.

REFERENSI

- Daud, Firdaus (2012). Pengaruh Kecerdasan Emosional (EQ) dan Motivasi. Belajar terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa SMA 3 Negeri Kota Palopo.
- Fathurrohman, Muhammad. & Sulistyorini (2012). Belajar dan Pembelajaran. Yogyakarta:Teras.
- Khodijah, Nyayu. (2014). Psikologi Pendidikan. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Kpolovie, P. J., Joe, A. I., & Okoto, T. (2014). *Academic achievement prediction: role of interest in learning and attitude towards school*. International Journal of Humanities Social Sciences and Education. 1(11), 73-100.
- Rosyid, Moh Zaiful, Mustajab, & Aminol (2019). Prestasi Belajar. Malang : CV Literasi Nusantara Abadi.
- Rosida, V. (2015). Pengaruh Kecerdasan Emosional terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Makassar. Jurnal Sainsmat, 4 (2).
- Sardiman (2012). Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar. Jakarta: Rajawali Pers.
- Slameto (2015). Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudjana, Nana (2006). Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar. Cet. Ke-19; Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono (2014). Metode Penelitian Pendidikan (pendekatan kuantitatif, kualitatif,dan R&D). Bandung: Alfaberta
- Sugiyono (2017). Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods). Bandung: Alfabeta.
- Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistim Pendidikan Nasional.
- Uno, B. (2012). Orientasi Baru dalam Psikologi Pembelajaran. Jakarta: Remaja Rosdakarya
- Wicaksono, D. (2009). *Pengaruh Kepercayaan Diri, Motivasi Belajar Sebagai Akibat Dari Latihan Bola Voli Terhadap Prestasi Belajar Atlet Di Sekolah*. Program Pascasarjana Studi Ilmu Keolahragaan. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Yamani, Nikoo., et al. (2014). *The relationship between emotional intelligence and job stress in the faculty of medicine in Isfahan University of Medical Sciences*. Journal of